

# HUBUNGAN HIPERTENSI DENGAN KEJADIAN STRESS PADA LANSIA

*by* Muhammad Fathoni

---

**Submission date:** 24-Sep-2020 12:00PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1395547870

**File name:** ARTIKEL\_Muhammad\_Fathonil.docx (62.67K)

**Word count:** 4052

**Character count:** 25652

## HUBUNGAN HIPERTENSI DENGAN KEJADIAN STRESS PADA LANSIA

Muhammad Fathoni<sup>1</sup> Dwi Prasetyaningati<sup>2</sup> Anita Rahmawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STIKes Insan Cendekia Medika Jombang

<sup>1</sup>email: [fathonim185@gmail.com](mailto:fathonim185@gmail.com) <sup>2</sup>email: [dwiprasetya\\_82@gmail.com](mailto:dwiprasetya_82@gmail.com) <sup>3</sup>email: [anitarahmawati15ugm@gmail.com](mailto:anitarahmawati15ugm@gmail.com)

### ABSTRAK

**Pendahuluan** Semakin bertambahnya usia lansia maka akan mengalami penurunan yaitu perubahan pada sistem kardiovaskuler mengakibatkan lansia rentan terhadap berbagai penyakit degeneratif, salah satunya hipertensi. Kenaikan tekanan darah atau hipertensi pada lansia merupakan salah satu indikasi dalam fisiologis stress. Stress dapat terjadi akibat dari suatu gangguan ataupun penyakit, selain itu stress juga dapat menimbulkan terjadinya suatu penyakit. **Tujuan** untuk mengidentifikasi hubungan hipertensi dengan kejadian stress pada lansia berdasarkan *study empiris* lima tahun terakhir. **Desain** skripsi ini menggunakan *Literature Review*, menggunakan 4 *database* (e-Resources, perpustakaan, *google scholar*, *Scient Direct* dan PubMed) dengan menggunakan *study desain longitudinal* dan *Cross-sectional*, berbentuk bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Menggunakan kata kunci "stress level", "hypertension", "elderly" dan menemukan 10 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah ditentukan. Dalam *study* ini penentuan penderita dan kejadian stress menggunakan kuesioner (n=10). Faktor yang berkontribusi dalam studi hipertensi sebagian besar *cross-sectional*. **Hasil** Penelitian dalam 10 jurnal menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stress dengan kualitas hidup lansia penderita hipertensi dengan *p-value* 0.002 ( $p < 0.05$ ). **Kesimpulan** Dari penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa terdapat hubungan hipertensi dengan kejadian stress pada lansia. **Saran** penelitian ini agar lansia dapat menjalankan pola hidup yang sehat agar tekanan darah dapat normal dan tidak terjadi stress.

**Kata kunci:** Hipertensi, Stress, Lansia

40

### RELATIONSHIP OF HYPERTENSION WITH THE INCIDENCE OF STRESS IN THE ELDERLY

#### ABSTRACT

**Introduction** The increasing age of the elderly implies to the decrease in change of the cardiovascular system. This matter makes the elderly may be susceptible to various degenerative disease, one of which is hypertension. An increase in blood pressure or hypertension in the elderly is one indication of physiological stress. Stress can occur as a result of a disorder or disease, moreover, stress can actually cause a disease. **The purpose** to identify the relationship between hypertension and the incidence of stress in the elderly based on empirical studies for the last five years. **The design** of this thesis uses a Literature Review, uses 4 databases (e-Resources, National Library, Google Scholar, Scient Direct and PubMed) using a longitudinal and cross-sectional design studies, in the form of Indonesian and English. By using the keywords of "stress level", "hypertension", "elderly" and the researcher found 10 articles that match the predetermined inclusion criteria. In this study, the determination of sufferers and stress events used a questionnaire (n = 10). Contributing factors in hypertension studies are mostly cross-sectional. **The results** of research in 10 journals shows that there is significant relationship between stress levels and the quality of life of elderly people with hypertension with a *p-value* of 0.002 ( $p < 0.05$ ). **Conclusion** from previous studies, it shows that there is a relationship between hypertension and the incidence

of stress in the elderly. *Suggestions the elderly can live a healthy lifestyle so that blood pressure can be normal and stress does not occur.*

**Keywords:** Hypertension, Stress, Elderly

## PENDAHULUAN

Semakin usia lansianya bertambah maka membuat sel tubuh dan dan sistem organ tubuh mengalami suatu penurunan. Lansia mudah terserang beberapa penyakit degeneratif, misalnya yaitu hipertensi karena di sistem kardiovaskuler mengalami perubahan saat memasuki usia lansia (Lidia, Musafaah, dan Hafifah, 2018). Kenaikan tekanan darah atau hipertensi pada lansia merupakan salah satu indikasi dalam fisiologis stress (Perry & Potter, 2005 dalam Lidia, Musafaah, dan Hafifah, 2018). Stress dapat terjadi akibat dari suatu gangguan ataupun penyakit, selain itu stress juga dapat menimbulkan terjadinya suatu penyakit (Yosep dan Sutini, 2014 dalam Seke, Bidjuni dan Lolong, 2016).

Prevalensi hipertensi diseluruh dunia mencapai sekitar antara 15 - 20%. Asia tenggara ialah wilayah prevalensi dengan kematian yang tinggi 14,70% per 100.000 penduduk dengan jumlah penderita sebanyak 156.273 orang. Indonesia sebanyak 31,7% dari penduduk mengalami penyakit hipertensi di tahun 2017, menurut data riset kesehatan dasar (riskesdas) departemen kesehatan (depkes). Prevalensi hipertensi di Indonesia lumayan tinggi sebanyak 83 per 1.000 kepala keluarga. Peningkatan hipertensi di Indonesia mencapai 2 - 3 kali lipatnya. Rata-rata terdapat 6.520 kasus hipertensi di Jombang pada tahun 2016 (Dinkes). Menurut survey penyakit yang tidak menular ditahun 2017 di jombang, hipertensi menempati posisi pertama dengan jumlah penderita sebanyak 7.060 ditahun 2017 (depkes RI, 2008)

Negara maju maupun berkembang menjadikan penyakit hipertensi sebagai salah satu penyakit yang banyak membuat penduduknya meninggal (Muttaqin, 2009 dalam Ramdani, 2017). Tekanan darah

tinggi atau hipertensi diduga berpengaruh pada stress (Saam dan wahyuni, 2013). Pada penderita hipertensi, kegiatan saraf simpatis dapat menjadi penyebab stress. Hipertensi bisa naik karena meningkatkan sistem persarafan, sehingga terjadi stress yang berkepanjangan (Dewi, 2010)

Setiap individu termasuk para lansia perlu memiliki manajemen stress agar dapat mengatasi stress yang menyimpannya secara positif. Manajemen stress ialah program pengendalian untuk mengontrol atau pengukuran stress dan tujuannya ialah untuk mengetahui penyebabnya stress dan mengetahui teknik - teknik pengelolaan stress, sehingga masyarakat dapat menangani stress dalam kehidupan dengan lebih baik (Segarahayu, 2013 dalam Rizki, 2017).

Dari latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan tujuan *literature review* ini yaitu, berdasarkan studi empiris dalam lima tahun terakhir mampu menunjukkan adanya hubungan hipertensi dengan kejadian stress pada lansia

## BAHAN DAN METODE PENELITIAN

PICOS *framework* adalah metode yang dapat digunakan untuk mencari sebuah artikel.

1. *Population/problem*, dalam *literature review* ini adalah hipertensi pada lansia
2. *Intervention*, tindakan dalam *literature review* adalah mengukur tekanan darah
3. *Comparison*, tidak ada faktor pembandingan.
4. *Outcome*, terdapat hubungan antara tingkat stress dengan hipertensi pada lansia
5. *Study design*, menggunakan desain *Cross-Sectional, longitudinal*

15. am mencari jurnal dan artikel menggunakan *keyword* dan *boolean operator* (AND, OR NOT or AND NOT) bisa digunakan memperbesar area dan menspesifikasikan dipencarian, akan memudahkan 33. am menetapkan jurnal atau artikel yang digunakan. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, “*stress level*” AND “*hypertension*” AND “*elderly*”.

Data sekunder yang yang didapatkan dari 43. ak penelitian langsung merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini, akan tetapi didapatkan dari penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh peneliti yang terdahulu. Dengan menggunakan database melalui *e-Resources*, Perpustakaan Nasional, *Google Scholar* dan *Scient Direct* maka akan di peroleh sumber data sekunder berupa jurnal dan artikel yang sesuai dengan tema.

Berdasarkan hasil pencarian literatur melalui database publikasi *e-Resources* perpusnas, *google scholar*, *ScienceDirect* dan *PubMed* dengan menggunakan kata kunci “*stress level*” AND “*hypertension*” AND “*elderly*”, peneliti mendapatkan 15.560 jurnal yang sama dengan kata kunci tersebut. Jurnal penelitian tersebut kemudian diskrisning atau disaring kembali, dimana terdapat 2.750 jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi yaitu terbitan 5 tahun terakhir dan menggunakan bahasa indonesia dan bahasa inggris. Kemudian jurnal dipilih kembali berdasarkan kriteria inklusi yang sudah ditentukan oleh peneliti, seperti jurnal yang 39. miliki judul yang sama ataupun memiliki tujuan penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini dengan mengidentifikasi abstrak pada jurnal-jurnal tersebut. Jurnal yang tidak memenuhi kriteria maka diekslusi. Sehingga didapatkan 10 jurnal yang dilakukan *review*

*Literature Review* disintesis memakai cara naratif dengan menggolongkan data hasil seleksi yang dinilai mampu menjawab tujuan dari penelitian ini. Jurnal penelitian yang sinkron dengan tolok ukur dibuat

resume jurnal meliputi, *author*, tahun terbit, judul, metode penelitian yang dipergunakan meliputi: desain penelitian, sampling, variabel, instrumen dan analisis, hasil penelitian serta *database*.

## HASIL PENELITIAN

Membuat ringkasan pada setiap artikel yang dipilih kedalam bentuk tabel, lalu dibagian bawahnya dijelaskan arti tabel serta trendnya kedalam bentuk paragraf adalah penyajian dalam *literature review* ini. Dimana didalamnya terdapat tujuan penelitian yang relevan (Nursalam and Hons, 2020).

Tabel 4.1 Karakteristik umum dalam penyelesaian studi (n=10)

No	Kategori	N	%
A.	Tahun Publikasi		
1.	2016	1	10
2.	2017	4	40
3.	2018	2	20
4.	2019	2	20
5.	2020	1	10
Total		10	100
B.	Desain Penelitian		
1.	<i>Longitudinal</i>	2	20
2.	<i>Cross Sectional</i>	8	80
Total		10	100

Tabel 4.2 hubungan hipertensi dengan kejadian stress pada lansia

Hipertensi dengan Kejadian stress	Sumber empiris utama
Konsep hipertensi, klasifikasi hipertensi, patofisiologi hipertensi, gejala, komplikasi hipertensi	Kehler., <i>et al</i> (2019), Eka., dan Muk (15), (2017), Narega, <i>et al</i> (2017), Lucelia, <i>et al</i> (2017), Lidia, <i>et al</i> (2018), Aamanda, <i>et al</i> (2017)
Hubungan hipertensi dengan kejadian stress pada lansia	Sari, <i>et al</i> (2018), Situmorang, <i>et al</i> (2020), Setyawan, (2017), Maimuna (2019)

Peneli 32. (Kehler, *et al*, 2019) dengan judul *Determining Whether Hypertensive*

*Status and Stress Level Are Associated With Inflammatory Markers.* Hasil penelitian menggunakan analisis bivariat menunjukkan bukti awal bahwa stress dan hipertensi berperan dalam pengaturan proses inflamasi ini selama kehamilan. Hubungan antara respon maladaptasi imun ibu, khususnya respon pro-inflamasi yang berlebihan, perkembangannya mengakibatkan gangguan hipertensi dan respon stress yang meningkat. Untuk memahami hubungan ini lebih teliti.

Penelitian (Sari, *et al*, 2018) dengan judul *The correlation between stress levels and hypertension of outpatient patient in sidomulya health center pekanbaru city.* Hasil penelitian menggunakan analisis univariat dan bivariat menunjukkan bahwa responden yang mengalami stroke ringan jumlahnya 18 orang (45%) dan yang mengalami pre hipertensi jumlahnya 15 orang (37,5%) (p-value=0,000 ; r=0,688).

Penelitian (Siti<sup>4</sup>orang, *et al*, 2020) dengan judul *Hubungan tingkat stres dengan hipertensi pada anggota prolanis diwilayah kerja puskesmas parangpong.* Hasil penelitian menggunakan analisis <sup>22</sup> variat dan bivariat menunjukkan bahwa dari 40 responden terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan hipertensi dengan nilai sistolik dan <sup>4</sup> ga diastolik dengan nilai  $p < 0,05$ . stres mampu mempengaruhi tekanan darah baik sistolik maupun diastolik.

Penel<sup>11</sup>n (Setyawan, *et al*, 2017) dengan judul *Relationship between stress level and anxiety with hypertension incidence to elderly on islamic center samarinda.* Hasil penelitian menggunakan analisa univariat dan <sup>27</sup> variat menunjukkan nilai dengan  $p=0,000<0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak sehingga secara statistik terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat stres dan kecemasan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Klinik Islamic Center Samarinda dengan kekuatan korelasi ( $r=0,895$ ) yang berarti sangat kuat dan arah korelasi positif. Variabel kecemasan dengan kejadian hipertensi pada lansia Klinik Islamic Center Samarinda dengan

kekuatan korelasi sangat kuat dan arah korelasinya positif ( $r=0,930$ ) dan yang berarti semakin tinggi tingkat stres dan kecemasan, kejadian hipertensi pada lansia akan tinggi.

Penelitian (Ek<sup>12</sup> dan Mukono, 2017) dengan judul *The Correlation between Blood Lead Level with Hypertension of Painting Cars Worker in Surabaya.* Hasil penelitian menggunakan analisis koreksi phi menunjukkan hasil didapatkan Kadar Pb darah pekerja bagian pengecatan (13,06  $\mu\text{g/dL}$ ) lebih tinggi dibandingkan pekerja bagian administrasi (6,01  $\mu\text{g/dL}$ ) dan bagian *fi nishi* <sup>31</sup> (8,26  $\mu\text{g/dL}$ ). Kejadian hipertensi pada pekerja bagian pengecatan lebih tinggi (66,67%) dibandingkan pada pekerja bagian administrasi (16,67%) dan bagian *finishing* (16,67%). Berdasarkan analisis uji korelasi phi terdapat hubungan yang kuat Pb darah dengan hipertensi pada pekerja di bengkel pengecatan mobil..

Peneli<sup>24</sup> (Narega, *et al*, 2017) dengan judul *Elevation of oxidative stress and decline in endogenous antioxidant defensein elderly individuals with hypertension.* Hasil penelitian menggunakan uji T-test menunjukkan Peningkatan MDA plasma yang signifikan (p-value = 0,013) dan kadar antioksid<sup>2</sup> endogen yang lebih rendah: SOD (p-value $\leq 0,001$ ) dan GSH (p-value $\leq 0,001$ ) diamati pada individu lansia dengan hipertensi jika dibandingkan dengan kontrol yang sehat. Meskipun tidak signifikan, ada penurunan rata-rata dalam NOx plasma pada subjek hipertensi daripada yang normotensif. Sementara vitamin C tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara dua kelompok. Penurunan GSH ( $\beta = -0,398$ ; p-value = 0,001) dan SOD ( $\beta = -0,423$ ; p-value $\leq 0,001$ ) adalah penentu signifikan hipertensi pada orang tua.

Penel<sup>2</sup>an (Lucelia, *et al*, 2016) dengan judul *Anthropometric, functional capacity, and oxidative stres change in brazilian community-living elderly subjects.* Hasil penelitian menggunakan uji *Chi-square* menunjukkan ADL, IADL, berat badan,



ketebalan lipatan kulit dan ingkar betis dari lengan menurun dan rasio pinggang-panggul meningkat dari 2008 hingga 2010. Dalam analisis regresi logistik berganda bertambahnya usia (OR = 1,12; IC: 1,02-1,23; p = 0,02), jenis kelamin wanita (OR = 8,43; IC : 1,23-57,58; p = 0,03), hipertensi (OR = 0,22; IC : 0,06-0,79; p = 0,02), artitis/arthritis (OR = 0,09; IC:0,009-0,87; p = 0,04) dan depresi (OR = 0,20; IC: 0,04 - 1,03; p = 0,05) merupakan faktor resiko independen untuk penurunan fungsional.

Penelitian (Lidia R., et al, 2018) dengan judul Hubungan tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada lansia di puskesmas rawat inap Cempaka. Hasil penelitian menggunakan uji Chi-square menunjukkan hubungan tingkat stress dengan kejadian hipertensi pada lansia di puskesmas rawat inap Cempaka dengan nilai p-value (p=0,071)

Penelitian (Aminda H., et al, 2017) dengan judul Hubungan kualitas tidur dengan tingkat kekambuhan hipertensi pada lansia dikelurahan tlogomas kota malang. Hasil penelitian menggunakan uji spearment rank test menunjukkan lebih dari separuh lansia (60,0%) mengalami kualitas tidur buruk Lebih dari separuh lansia (56,7%) mengalami tingkat kekambuhan hipertensi dengan komplikasi.

Penelitian (Maimuna S., 2019) dengan judul Hubungan tingkat stres dengan kualitas hidup lansia penderita hipertensi dipos lansia amanah desa bero trucuk kabupaten klaten. Hasil penelitian menggunakan uji Chi-square menunjukkan lansia berusia 60-74 tahun sebanyak 25 responden (59,5%), jenis kelamin perempuan sebanyak 32 responden (76,2%), pendidikan terakhir Sekolah Dasar (SD) sebanyak 20 responden (47,6%) dan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 20 responden (47,6%) Mayoritas lansia dengan tingkat stres sedang sebanyak 13 responden (31,0%) Mayoritas kualitas hidup lansia rendah sebanyak 24 responden (57,1%) Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat

stres dengan kualitas hidup lansia penderita hipertensi di Pos Lansia Amanah Desa Bero Trucuk Kabupaten Klaten ditandai dengan p-value 0.002 (p< 0.05). Ada hubungan yang signifikan antara kualitas tidur dengan tingkat kekambuhan hipertensi pada lansia di RW 08 Kelurahan Tlogomas Kota Malang dengan p-value = (0,000) < (0,050).

Tabel 4.3 Primary Resources of Study

Resource type	Book	Ordinary paper	Review Articles			dissertation
			Review	Systematic review	Meta analysis	
Indonesia	40	50	4	-	-	-
English	70	95	6	4	6	5
sum	110	145	10	4	6	5
Total	= 94		English = 186		Total = 280	

Tabel 4.5 The content of hypertension and stress

Author	Hypertension and stress
Kehler S., et al (2019)	Hypertensive disorders are a common complication of pregnancy in the United States. Although the exact mechanism of hypertensive impairment during pregnancy is unknown, there is evidence of maternal maladaptive inflammatory response. Maternal psychological stress during pregnancy may increase the risk of hypertensive disorders by altering the mother's inflammatory response
Sari T. W., et al (2018)	Stres adalah reaksi fisiologis dan psikologis manusia yang mencoba menyesuaikan diri dengan beban internal dan eksternal serta mengaturnya. Stres jangka panjang dapat menyebabkan perubahan

	<p>yang 8erbahaya bagi tubuh. stres ringan, stres sedang, dan stres berat merupakan tingkatan stress. Stres sering terjadi pada usia produktif yaitu antara usia 15 dan 64 tahun. Stres mental atau psikososial ialah suatu factor resiko utama terjadinya hipertensi, yang merupakan faktor risiko berbagai penyakit kardiovaskular lainnya</p>
Situmorang F.D., <i>et al</i> (2020)	<p>Stres muncul dari tekanan lingkungan pada seseorang sehingga merangsang reaksi fisik dan psikologis. Stres juga dapat menyebabkan tekanan darah meningkat pada orang dengan tekanan darah tinggi. Reaksi tubuh terhadap stres meliputi sesak napas, berdebar-debar jantungnya, dan berkeringat dingin. stres ringan, stres sedang, dan stres berat merupakan tingkatan stress. Semua usia bisa terkena. Stres dapat memicu hormon adrenalin, membuat jantungny memompa dengan cepat, yang menyebabkan tekanan darah meningkat. Hipertensi termasuk penyakit yang bahaya dan bisa membuat meninggal secara dini yang meningkat seiring waktu</p>
Setyawan A.B., <i>et al</i> (2017)	<p>Hipertensi ialah tekanan 5rahnya berkelanjutan dengan tekanan sistolik di atas 140 mmHg dan tekanan diastolik di atas 90 mmHg. Ini terjadi ketika arteriol menyempit, arteriol menyempit, yang men 14abkan darah tidak bisa mengalir dan tekanan dinding arteri meningkat. Hipertensi meningkatkan beban kerja pada jantung dan arteri yang jika terus</p>

	<p>menerus dapat merusak jantung dan pembuluh darah. Juga dipercaya bahwa gangguan tekanan darah pada lansia disebabkan oleh stres seseorang. Hipertensi diakibatkan oleh stress. Saat stress membuat Hormon adrenalin meningkat dan menyebabkan tenakan darah meningkat karena jantung memompa darah dengan cepat. Meski tekanan darah tinggi bukan bagian normal dari penuaan, angka kejadian tekanan darah tinggi pada lansia masih tinggi.</p>
Eka H., dan Mukono J. (2017)	<p>Tekanan darah diklasifikasikan ke dalam 5lompok hipertensi bila tekanan darah <math>\geq 140/90</math> mmHg, dan tekanan darah diklasifikasikan ke dalam 5lompok non hipertensi bila tekanan darah <math>&lt;140/90</math> mmHg.</p>
Narega G. O., <i>et al</i> (2017)	<p>High blood pressure is an importan 42 medical and public health problem worldwide and is the most common aging disorder. There is 24 increasing evidence in animal studies that vascular oxidative stress is associated with the development of hypertension. There are few studies in hypertensive patients, especially the elderly, and the data are still conflicting. In addition, few studies have studied older people with high blood pressure. 2</p>
Lucelia P., <i>et al</i> (2016)	<p>Anthropometric parameters [waist, hip, arm and calf circumference; waist-to-hip ratio, triceps thickness and others], baseline (ADL) and daily</p>

	instrumental activity (IADL)) and markers of plasma oxidative stress
Lidia R., <i>et al</i> (2018)	Kecemasan, ketakutan, nyeri, dan stres emosional dapat meningkatkan gairah simpatik dan kemudian meningkatkan detak jantung, curah jantung, dan tekanan darah hingga 30 mmHg. Stres merupakan suatu kondisi dimana seseorang harus mengambil tindakan atau menganggapnya. Peningkatan darah tinggi adalah tekanan darah tinggi. Pada lansia, jika tekanan darah sistolik > 140 mmHg dan tekanan darah diastolik > 90 mmHg, maka Anda menderita tekanan darah tinggi.
Amanda H., <i>et al</i> (2017)	Pada lansia, permasalahan yang terjadi berupa perubahan fisik seperti penurunan fungsi sel, sistem pendengaran, sistem visual, sistem kardiovaskuler, sistem termoregulasi (suhu tubuh), sistem pernapasan, sistem pencernaan, sistem endokrin, dan sistem kulit. Berotot dan mematikan. Yang sering dialami lansia adalah gangguan tidur, perubahan kebiasaan makan, gaya hidup menetap dan stres, semuanya mempengaruhi berbagai penyakit pada lansia, seperti tekanan darah tinggi.
Maimuna S. (2019)	Banyak orang lanjut usia mengalami stres setelah didiagnosis menderita peningkatan darah tinggi. Stres adalah respons tubuh terhadap situasi yang menyebabkan stres, perubahan, dan ketegangan emosional.

	Lansia dengan penyakit kronis menunjukkan stres dan depresi, yang ditunjukkan dengan kesedihan, keputusasaan, pesimisme, perasaan gagal, ketidakpuasan dalam hidup, perasaan lebih buruk dari orang lain, penilaian tubuh yang buruk dan ketidakberdayaan.
--	--

## PEMBAHASAN

Hipertensi bisa ditingkatkan tekanan darah yang berkelanjutan dengan tekanan sistolik di atas 140 mmHg dan tekanan diastolik di atas 90 mmHg. Ini terjadi ketika arteriol menyempit, arteriol menyempit, yang darah sulit mengalir, dan pada tinding arteri tekanannya meningkat, membuat meningkatnya tekanan darah. Pada penderita hipertensi, melalui saraf simpatik stress bisa terjadi. Saraf yang meningkat dapat meningkatkan tekanan darah, yang menyebabkan stres yang terus menerus. Hipertensi juga meningkatkan beban kerja pada jantung dan arteri, yang jika terus-menerus dapat merusak jantung dan pembuluh darah. Juga dipercaya bahwa gangguan tekanan darah pada lansia disebabkan oleh stres seseorang. Stres dapat meningkatkan tekanan darah. Hormon adrenalin meningkat saat kita stres dan bisa meningkatkan tekanan darah karena jantungnya memompa dengan cepat. Meski tekanan darah tinggi bukan bagian normal dari penuaan, angka kejadian tekanan darah tinggi pada lansia masih tinggi (Kehler, *et al*, 2019; Eka, dan Mukono, 2017; Narega, *et al*, 2017; Lucelia, *et al*, 2017; Lidia, *et al*, 2018; Amanda, *et al*, 2017). Dengan menggunakan uji *Chi-square* didapatkan hasil hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan kualitas hidup lansia penderita hipertensi dengan *p-value* 0.002 ( $p < 0.05$ ) (Sari, *et al*, 2018; Situmorang, *et al*, 2020; Setyawan, 2017; Maimuna, 2019)



Berdasarkan fakta dari review jurnal diatas, yaitu hasil penelitian (Eka, dan Mukono, 2017) menjelaskan bahwa Tekanan darah dikategorikan dalam kelompok hipertensi apabila tekanan darah  $\geq 140/90$  mmHg dan tekanan darah dikategorikan dalam kelompok tidak hipertensi apabila tekanan darah  $< 140/90$  mmHg. Penelitian (Situmorang., et al, 2020), menjelaskan bahwa Stres terjadi karena adanya tekanan dari lingkungan terhadap seseorang sehingga merangsang reaksi tubuh dan psikis. Stres juga mampu memicu peningkatan tekanan darah pada penderita hipertensi. Penelitian (Maimuna, 2019) menjelaskan bahwa, Banyak lansia yang menderita stres setelah terdiagnosa hipertensi. Stres adalah respons tubuh terhadap situasi yang menyebabkan stres, perubahan, dan ketegangan emosional. Lansia dengan penyakit kronis menunjukkan stres dan depresi yang ditandai dengan kesedihan, keputusasaan, pesimisme, perasaan gagal, ketidakpuasan dalam hidup, perasaan lebih buruk dari orang lain, penilaian tubuh yang buruk dan ketidakberdayaan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, hipertensi menyerang lansia diakibatkan oleh perubahan fisik yang terjadi seiring bertambahnya usia lansia. Hipertensi pada lansia terjadi karena perubahan pascasistem kardiovaskuler pada lansia. Tekanan darah di kategorikan sebagai hipertensi apabila  $\geq 140/90$  mmHg. Semakin tinggi tekanan darah maka ndikasi stress pada seseorang akan semakin meningkat, karena stress yang terlalu berlebihan akan mengakibatkan hipertensi. Banyak lansia yang menderita stres setelah terdiagnosa hipertensi. Stress merupakan reaksi tubuh kepada konsisi yang menyebabkan stres, perubahan, dan ketegangan emosional. Penyakit kronis pada lansia menunjukkan stres dan depresi yang ditandai dengan perasaan sedih, putus asa, pesimisme, perasaan gagal, ketidakpuasan dalam hidup, perasaan lebih buruk dari orang lain, evaluasi tubuh yang rendah, dan perasaan tidak berdaya. Perubahan tekanan darah yang terjadi pada lansia dapat menyebabkan stres, reaksi tubuh yang

menyebabkan terjadinya tekanan ialah stress dan hipertensi merupakan salah satu penyebab stres pada lansia.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan 10 jurnal yang sudah direview oleh penulis dalam bab sebelumnya, hingga bisa ditarik kesimpulan bahwa Hipertensi pada lansia terjadi karena perubahan pascasistem kardiovaskuler pada lansia. Tekanan darah di kategorikan sebagai hipertensi apabila  $\geq 140/90$  mmHg. Hipertensi menambah beban kerja jantung dan arteri yang bila berlanjut dapat menimbulkan kerusakan jantung dan pembuluh darah. Penyakit tekanan darah pada lansia juga diperkirakan karena tingkat stress yang dialami seseorang, stress dapat meningkatkan tekanan darah. Stres juga mampu memicu peningkatan tekanan darah pada penderita hipertensi. Saat stress hormone adrenalin akan meningkat dan tekanan darahnya juga meningkat karena jantung memompa dengan cepat.

### Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya  
Diharapkan untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi tentang faktor-faktor yang mengakibatkan kejadian stress pada lansia
2. Bagi Tenaga Kesehatan  
Diharapkan hasil *literature review* ini mampu dijadikan salah satu acuan agar memberikan penyuluhan bagi lansia agar derajat kesehatan tercapai
3. Bagi Lansia  
Sebaiknya lansia lebih memperhatikan kesehatan dan enjauhi hal-hal yang berdampak buruk bagi kesehatannya

## KEPUSTAKAAN

- 6  
Amanda, et al. (2017). *Hubungan kualitas tidur dengan tingkat kekambuhan hipertensi pada lansia dikelurahan*

ilogomas kota malang. Nursing News Volume 2, Nomor 3, 2017.

<sup>35</sup> Dewi S. & Familia. (2010). *Hidup Bahagia Bersama Hipertensi*. Jakarta : A plus Book

<sup>1</sup> Hartanti R.D. (2016). Hubungan Antara Tingkat Stress dengan Kualitas Hidup Lansia Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Wonopringgo Pekalongan. *jurnal Research Coloquium*. Program Studi Ners STIKes Muhammadiyah Pekajangan.

<sup>36</sup> Hawari, Dadang. (2011). *Manajemen Stress Cemas dan Depresi*. Jakarta : FKUI

<sup>12</sup> Hendra & Mukono. (2017). *The Correlation between Blood Lead Level with Hypertension of Painting Cars Worker in Surabaya*. *Jurnal Kesehatan Lingkungan* Vol. 9, No. 1 Januari 2017: 66–74.

<sup>29</sup> Kehler, et al. (2019). *Determining Whether Hypertensive Status and Stress Level Are Associated With Inflammatory Markers*. *biological research for Nursing*. Article reuse guidelines: sagepub.com/journals-permissions.

<sup>6</sup> Lestari T. (2015). *Kumpulan Teori untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.

<sup>16</sup> Lidia R., Musafaah dan Hafifah I. (2018). *Hubungan Tingkat Stress dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Rawat Inap Cempaka*. *Jurnal keperawatan*. Halaman 1-7

<sup>19</sup> Lidia, et al. (2018). *Hubungan tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada lansia di puskesmas rawat inap cempaka*. *Jurnal Keperawatan* : 1-7.

<sup>1</sup> Lolong, Jill. (2016). Hubungan Kejadian Stress dengan Penyakit Hipertensi pada Lansia di Balai Penyantunan Lanjut Usia Senjah Cerah Kecamatan Mapenget Kota Manado. *E-journal*

*Keperawatan (e-Kp)*. Volume 4 nomor 2. Agustus 2016. Universitas Sam Ratulangi Manado

<sup>25</sup> Lovibond, SH., dan Lovibond, P.F. (1995). *Manual for the Depression Anxiety Stress Scales*. The Psychology Foundation of Australia Inc.

<sup>20</sup> Lucelia, et al. (2016). *Anthropometric, functional capacity, and oxidative stress change in brazilian community-living elderly subjects*. P.L. Moreira et al. / *Archives of Gerontology and Geriatrics* 66 (2016) 140–146.

<sup>1</sup> Maimuna S. (2019). *Hubungan tingkat stres dengan kualitas hidup lansia penderita hipertensi dipos lansia amanah desa bero trucuk kabupaten klaten*. *Jurnal keperawatan*.

<sup>41</sup> Manurung, Nixon. (2016). *Terapi Reminiscence*. Jakarta : CV Trans Info Media.

<sup>21</sup> Narega, et al. (2017). *Elevation of oxidative stress and decline in endogenous antioxidant defense in elderly individuals with hypertension*. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*. 2017 Jul, Vol-11(7): BC09-BC12.

<sup>23</sup> Padilla. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Potter A., & Perry AG. (2015). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik*. 4th ed. EGC : Jakarta.

<sup>4</sup> Ramdani, H.T., Rilla E. V., Yuningsih W. (2017). *Hubungan Tingkat Stress dengan Kejadian Hipertensi pada Penderita Hipertensi*. *Jurnal Keperawatan Aisyiah*. volume 4, Nomor 2. Halaman 37-45.

<sup>8</sup> Rizki E. (2017). *Hubungan antara Kejadian stress dengan Kejadian Hipertensi pada Dewasa Awal di Dusun Bendo Desa Trimurti*

*Srandakan Bantul Yogyakarta*. Jurnal Keperawatan.

Sari, *et al.* (2018). *The correlation between stress levels and hypertension of outpatient patient in sidomulya health center pekanbaru city. Collaborative Medical Journal (CMJ)* , Vol 1 No 3. Halaman 55-65.

13 Seke P.A., Bidjuni H.J., dan Lolong J. (2016). Hubungan Kejadian Stress dengan Penyakit Hipertensi pada Lansia di Balai Penyantunan Lanjut Usia Senjah Cerah Kecamatan Mapenget Kota Manado. *E-Journal Keperawatan*. Volume 4. Nomor 2. Halaman 1-5.

11 Setyawan. (2017). *Relationship between stress level and anxiety with hypertension incidence to elderly on islamic center samarinda. JURNAL ILMU KESEHATAN* , VOL. 5 NO. 1, hal. 67-75.

4 Situmorang, *et al.* (2020). Hubungan tingkat stres dengan hipertensi pada anggota prolanis diwilayah kerja puskesmas parangpong. *Klabat journal of nursing*. Vol. 2, No. 1. Halaman 11 – 18.

Yanita, S. (2017). *Berdamai dengan Hipertensi*. Jakarta : Bumi Medika

38 Yekti & Ari W. (2016). *Cara Jitu Mengatasi Asam Urat*. Yogyakarta : Ralpa Publishing.

28 Yosep, Iyus., Sutini, Titin. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa (Advance Mental Health Nursing)*. Bandung : Refika Aditama.

# HUBUNGAN HIPERTENSI DENGAN KEJADIAN STRESS PADA LANSIA

## ORIGINALITY REPORT

30%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

19%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://www.science.gov">www.science.gov</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://publikasi.unitri.ac.id">publikasi.unitri.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://ejournal.unklab.ac.id">ejournal.unklab.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://digilib.unisayogya.ac.id">digilib.unisayogya.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://publikasiilmiah.ums.ac.id">publikasiilmiah.ums.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://elibrary.almaata.ac.id">elibrary.almaata.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://journal.stikessuakainsan.ac.id">journal.stikessuakainsan.ac.id</a>	

1%

10

Stephanie Kehler, Mary Kay Rayens, Kristin Ashford. "Determining Whether Hypertensive Status and Stress Level Are Associated With Inflammatory Markers", Biological Research For Nursing, 2019

Publication

1%

11

[eprints.umm.ac.id](http://eprints.umm.ac.id)

Internet Source

1%

12

[garuda.ristekbrin.go.id](http://garuda.ristekbrin.go.id)

Internet Source

1%

13

[repository.wima.ac.id](http://repository.wima.ac.id)

Internet Source

1%

14

[repository.helvetia.ac.id](http://repository.helvetia.ac.id)

Internet Source

1%

15

Submitted to Universitas Riau

Student Paper

1%

16

Submitted to Universitas Teuku Umar

Student Paper

1%

17

Submitted to Lambung Mangkurat University

Student Paper

1%

18

[jim.unsyiah.ac.id](http://jim.unsyiah.ac.id)

Internet Source

1%



19	<a href="https://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> Internet Source	1%
20	<a href="https://repositorio.unesp.br">repositorio.unesp.br</a> Internet Source	1%
21	Ying Yu, Qin Gao, Wanning Xia, Lina Zhang, Zhiyuan Hu, Xuesen Wu, Xianjie Jia. "Association between Physical Exercise and Biomarkers of Oxidative Stress among Middle-Aged and Elderly Community Residents with Essential Hypertension in China", BioMed Research International, 2018 Publication	1%
22	Dian Utama Pratiwi Putri, M. Inggil Prasetyo, Achmad Djamil. "Hubungan Obesitas, Stres Dengan Kejadian Hipertensi Pada Usia Dewasa Muda Di Wilayah Puskesmas Sumber Sari Kota Metro", Malahayati Nursing Journal, 2020 Publication	1%
23	<a href="https://scholar.unand.ac.id">scholar.unand.ac.id</a> Internet Source	1%
24	<a href="https://fedorakg.kg.ac.rs">fedorakg.kg.ac.rs</a> Internet Source	1%
25	Bu Zhong, Yakun Huang, Qian Liu. "Mental health toll from the coronavirus: Social media usage reveals Wuhan residents' depression and secondary trauma in the COVID-19 outbreak",	<1%

# Computers in Human Behavior, 2020

Publication

---

26	<a href="http://fkm.uho.ac.id">fkm.uho.ac.id</a> Internet Source	<1%
27	<a href="http://ejournalmalahayati.ac.id">ejournalmalahayati.ac.id</a> Internet Source	<1%
28	<a href="http://dspace.umkt.ac.id">dspace.umkt.ac.id</a> Internet Source	<1%
29	Submitted to Australian Catholic University Student Paper	<1%
30	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1%
31	Submitted to iGroup Student Paper	<1%
32	<a href="http://obgyn.pericles-prod.literatumonline.com">obgyn.pericles-prod.literatumonline.com</a> Internet Source	<1%
33	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	<1%
34	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1%
35	Submitted to Udayana University Student Paper	<1%
36	<a href="http://jnk.phb.ac.id">jnk.phb.ac.id</a> Internet Source	<1%

---

37

[lp2m.unpkediri.ac.id](http://lp2m.unpkediri.ac.id)

Internet Source

<1%

38

[ejournal.annurpurwodadi.ac.id](http://ejournal.annurpurwodadi.ac.id)

Internet Source

<1%

39

[adoc.tips](http://adoc.tips)

Internet Source

<1%

40

Rahma Elliya, Prima Dian Furqoni, Mutiara Arini Ariska. "Hubungan Stress Dengan Kejadian Insomnia Pada Lansia Di UPTD PSLU Tresna Werdha Natar Lampung Selatan", Malahayati Nursing Journal, 2020

Publication

<1%

41

[perpusnwu.web.id](http://perpusnwu.web.id)

Internet Source

<1%

42

[geneticaysexologiaintegral.blogspot.no](http://geneticaysexologiaintegral.blogspot.no)

Internet Source

<1%

43

[jurnal.unimus.ac.id](http://jurnal.unimus.ac.id)

Internet Source

<1%

44

[as-wait.icu](http://as-wait.icu)

Internet Source

<1%

45

Berka Phillia Ningrum, Fransisca Chondro. "Hubungan tingkat kemandirian dan kebugaran dengan kualitas hidup lansia", Jurnal Biomedika dan Kesehatan, 2019

Publication

<1%

46

Nirmawati, Adam, Andi Suswani. "Relationship Between Anxiety Levels With Hypertension Events In Elderly In Public Healt Ujung Loe", Comprehensive Health Care, 2019

Publication

<1%

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off